

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk dapat memperkuat eksistensi dan kelangsungan hidup perusahaan di tengah pesatnya kemajuan dunia usaha di Indonesia yang semakin bersaing maka perusahaan mengharuskan untuk dapat mengolah, mengaplikasikan dan menjalankan manajemen perusahaan menjadi lebih professional Mochamad (2016).

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba setiap tahunnya. Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba mendatang yang akan datang perusahaan Rahardjo (2009).

Laba bisa menjelaskan kinerja perusahaan selama satu periode di masa lalu. Informasi ini tidak saja ingin diketahui oleh manajer tetapi juga investor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemerintah, konsumen, lembaga penilai, pemasok, asosiasi perdagangan dan kreditor. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi perubahan laba. Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi,

sehingga tingkat pembagian dividen perusahaan tinggi pula Mochamad, (2016).

Keberhasilan suatu perusahaan salah satunya bisa dilihat dari kinerja keuangan yang menunjukkan keadaan baik. Hal ini dapat dilihat ketika perusahaan memperoleh laba yang berasal dari kegiatan bisnis perusahaan, sehingga laba menjadi salah satu tolok ukur kinerja keuangan perusahaan. Baik tidaknya kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan.

Hasil analisis laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dengan periode sebelumnya, apakah perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil perusahaan untuk ke depannya. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan itu terdiri dari: rasio likuiditas, Profitabilitas dan solvabilitas.

Pada dasarnya analisis laporan keuangan digunakan untuk melihat kelangsungan hidup suatu perusahaan dan stabilitas dari suatu usaha. Laporan keuangan sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan ekonomi, karena laporan keuangan merupakan informasi yang tepat untuk mengetahui sejauh mana perkembangan suatu perusahaan. Jadi dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian laporan keuangan tidak hanya di baca saja tetapi dimengerti dan dipahami tentang

posisi laporan keuangan perusahaan saat ini. Caranya adalah dengan melakukan analisis keuangan melalui berbagai rasio keuangan yang lazim dilakukan (Kasmir, 2008:60).

Salah satu cara menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan. Analisa disini yaitu untuk melihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Kemudian, akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu. Dengan demikian dapat diketahui bagaimana hasil usaha (laba atau rugi) yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan (Kasmir, 2008:66).

Agar efisien dalam menganalisis laporan keuangan perlu adanya rasio keuangan, rasio keuangan disini adalah membandingkan angka – angka yang ada dalam laporan keuangan atau antar laporan keuangan (Kasmir, 2008:104). Penulis disini menganalisa perbandingan laba suatu perusahaan maka diperlukan rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efisiensi manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Kebijakan yang diambil perusahaan dalam menentukan laba dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya (Kasmir, 2008:198).

Adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio* (DER) Menurut Kasmir (2014) Pengertian *debt to equity ratio* adalah rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan utang. Dan *Return On Asset* (ROA) merupakan imbal hasil atau tingkat pengembalian laba atas total asset yang tertera dalam neraca, ROA biasanya merupakan ukuran kinerja manajemen tingkat atas, karena melihat bagaimana manajemen dapat memanfaatkan asset ini menjadi laba perusahaan. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan. Bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas sangat penting daripada laba, karena laba yang besar dapat memastikan bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, namun yang lebih penting adalah bagaimana meningkatkan profitabilitas (Fahmi, 2011:105). Adanya analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, perusahaan dapat mengukur dan mengetahui kinerja keuangannya. Dengan begitu perusahaan akan mendapat dasar untuk pengambilan keputusan ke depannya. Dengan

keputusan yang tepat perusahaan bisa berkembang dan bertahan di tengah banyaknya kompetitor, serta perusahaan dapat terhindar dari risiko-risiko yang memungkinkan untuk muncul. Rasio Likuiditas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar (likuiditasnya) untungnya dalam jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang periodenya kurang dari satu tahun. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar tagihan dalam jangka pendek tanpa mengganggu operasi. Di neraca, likuiditas perusahaan ditandai oleh pembagian aktiva lancar dibagi dengan utang jangka pendek yaitu rasio *current ratio*. (Shelly dan Erman, 2015:3)

Dengan keadaan saat ini, di mana sebagian besar negara di dunia termasuk Indonesia sedang mengalami pandemi yang disebabkan adanya penyakit Covid-19 mengubah semua aspek kehidupan. Pandemi ini juga berdampak pada harga saham di beberapa perusahaan. Ada perusahaan yang mengalami penurunan harga saham selama adanya pandemi, diantaranya yaitu PT Federal International Finance (Idris, 2020).

Berdasarkan dari uraian di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk menjalankan penelitian yang berjudul “Analisis Perbedaan Likuiditas (*current ratio*) Profitabilitas (*retrun on asets*) Dan Solvabilitas (*debt to equity ratio*) Perusahaan Sebelum Pandemi Covid-19 Dan Saat Pandemi Covid-19”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perumusan masalahnya adalah Bagaimana perbedaan Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas perusahaan PT. Federal Internasional Finance sebelum dan saat pandemi Covid – 19 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan Likuiditas Profitabilitas dan Solvabilitas perusahaan PT. Federal Internasional Finance sebelum dan saat pandemi Covid – 19.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu ekonomi sebagai sumber bacaan atau referensi yang akan memberikan informasi mengenai pertumbuhan perusahaan kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan profitabilitas dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi STIE Widya Gama Lumajang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan wawasan sebagai referensi, sumber informasi, dan pertimbangan bagi pembaca di STIE Widya Gama Lumajang.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini adalah kesempatan untuk menerapkan ilmu dan teori yang diterima di bangku kuliah dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Gama Lumajang.

3) Bagi Peneliti Lain

Bagi para peneliti yang lainnya, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam khususnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan..

